

INTI SARI

Penelitian ini membahas transvetisme dalam tari Adok di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Kabupaten Solok. Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui eksistensi kaum patriarki yang dibenarkan di Nagari Koto Sani sehingga membuat perempuan tidak memiliki ruang untuk melakukan perannya. Kemudian juga untuk mengetahui rendahnya minat generasi muda mempelajari tarian ini di sebabkan adanya sisi feminin yang dilakukan oleh *biduan* serta untuk mendapat informasi bahwa transvetisme dalam tari Adok merupakan suatu bentuk penyamaran untuk hiburan. Fenomena yang terdapat dalam tari Adok tersebut terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor pendorongnya. Sehingga penulis menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dan analisis agar dapat mengumpulkan data yang benar dan kongkrit. Dilandaskan dengan penggunaan teori gender sebagai pisau pembedahnya.

Kata kunci : *Transvetisme, Tari Adok, Kaum Patriarki*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
GLOSARIUM.....	xi
INTI SARI DAN KATA KUNCI	xii
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kontribusi Penelitian.....	8
BAB II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	19
BAB III. Metode Penelitian	
A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Data Penelitian.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. ANALISIS BIAS GENDER PADA TARI ADOK SEBAGAI PAMENAN MASYARAKAT MINANGKABAU	
A. Pengenalan Konsep	30
1. Pamenan	30

2. Gender	34
3. Bias Gender	35
4. Transvetisme	36
B. Bias Gender Dalam Pamenan Masyarakat Minangkabau dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	37
C. Transvetisme Dalam Tari Adok Sebagai Wujud Penyamaran Untuk Hiburan.	
1. Pengenalan Teori dan Tokoh	47
2. Analisis Terhadap Elemen-Elemen Simbolik Dalam Tari Adok.	
a. Gerak dan Karakteristik.....	55
b. Kostum.....	67
c. Pertunjukkan Tari Adok Untuk Hiburan	70
D. Pandangan Masyarakat Lokal Terhadap Aksi Crossdressing Penari Laki-Laki dan Kendala Regenerasi Biduan	71
BAB V. Penutup	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
KEPUSTAKAAN	
PEDOMAN WAWANCARA	
DAFTAR INFORMAN	